

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2023 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Trisno Maju Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran yang terdiri dari 8 Dusun dengan jumlah RT (Rukun Tetangga) sebanyak 21 KK.

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, dan hampir tidak ada bidang kehidupan yang tidak menggunakan teknologi informasi. Masyarakat di daerah, khususnya di pedesaan, terus menghadapi tantangan ketertinggalan, kemiskinan, dan akses terhadap pelayanan publik.

Kondisi ini mendorong kesadaran akan perlunya pemerataan pembangunan dan dukungan keuangan negara (APBN) masyarakat desa. Bagian desa dari APBN menarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Pembuatan web desa tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan dan pengenalan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di desa-desa. Situs web harus memiliki informasi berkualitas tinggi yang memudahkan pengguna asing untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Di Desa Trisno Maju terdapat potensi usaha seperti BUMDes. Tujuan didirikannya BUMdes Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni untuk meningkatkan ekonomi Desa Trisno Maju dengan memanfaatkan potensi desa untuk berwirausaha yang akan berdampak baik bagi mereka, karena selain menambah kegiatan untuk mengisi waktu luang usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Trisnomaju adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, yang mayoritas penduduknya mata pencahariannya pertanian dan perkebunan kelapa hibrida, karet, singkong, jagung. Penduduk Trisnomaju terdiri dari berbagai suku Jawa dan Lampung. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sri Ungu Kecamatan Tegineneng.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Baru Kecamatan Negeri Katon.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon.

Data umum	Keterangan
Jumlah Penduduk	3398 jiwa
Laki-laki	2028 jiwa
Perempuan	1970 jiwa
Jumlah KK	1109

1.1.2 Profil BUMDES

Elemen penting otonomi desa yakni kewenangan desa. Kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa.

Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi ditingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program

ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.

Desa Trisno maju Kecamatan Negeri Katon Kabupeten Pesawaran memiliki BUMDes Pertanian dan Perkebunan.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	Hasastika Handayani
Nama Usaha	Perdagangan
Alamat Usaha	Desa Trisno Maju
Jenis Usaha	UMKM Warung
Jenis Produk	Eceran
Skala Usaha	Usaha mikro
Tahun Berdiri	2020
Produk yang ditawarkan	Semua Kebutuhan
Jumlah Tenaga Kerja	1 Orang
No. Telpon	0813-8651-5149

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara masyarakat mendapatkan informasi tentang desa yang dapat diakses kapan saja?
2. Bagaimana membuat sebuah website desa yang mudah dioperasikan oleh aparatur desa?

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

- Informasi dan potensi yang ada di desa dapat dipelajari dan diketahui masyarakat luar daerah.
- Mempermudah operator dalam menyebarkan berita atau kegiatan yang sedang dilaksanakan di desa.

1.3.2 Tujuan

- Merancang dan membangun website desa agar informasi desa dapat diakses masyarakat dimana saja dan kapan saja.
- Membantu untuk membuat website desa agar dapat membantu aparatur desa menyebarkan informasi tentang desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

- Bapak Sariman, S.E selaku Kepala Desa Trisno Maju.
- Ibu Oktavia Lina Herliyan, S.E. selaku Sekertaris Desa Trisno Maju.
- Bapak Asep Saputra selaku kepala Dusun 04 Desa Trisno Maju.
- Seluruh Aparatur Desa Trisno Maju.
- UMKM Warung Ibu Hasastika Handayani.